

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan adalah entitas yang menghimpun dan menyalurkan dana publik untuk perorangan dan korporasi. Badan lembaga keuangan umumnya menyediakan layanan perbankan seperti deposito, pembayaran, pinjaman atau kredit. Situasi industri perbankan Indonesia terus mengalami banyak perubahan, yang tidak lepas dari pengaruh tidak hanya perkembangan eksternal industri perbankan, seperti sektor riil ekonomi dan politik, hukum dan masyarakat.

Bank sebagai badan usaha yang pada dasarnya diarahkan dan didorong untuk ikut berperan secara nyata meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat agar mampu mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial, sehingga lebih mampu berperan sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat. Pengertian Bank Menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Kompas.com Triwulan 1-2022, Bank BRI saat ini merupakan bank nasional terbesar kedua. Menurut www.bri.co.id, Bank BRI tercatat sebagai aset terbesar kedua Bank Nasional yakni sebesar Rp 1,678 triliun, tidak hanya dari total aset, Bank BRI juga sangat besar ukurannya. Dari segi komersial, Bank BRI sebagaimana bank umum lainnya tidak hanya memiliki kemampuan menghimpun dana dari masyarakat, tetapi juga terhadap produk kredit (pinjaman) yang disalurkan kepada masyarakat.

Selama ini telah menunjukkan konsistensinya dalam memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan pelanggannya. Didirikan pada tahun 1895,

Bank Rakyat Indonesia (Persero) secara konsisten fokus melayani masyarakat kecil, termasuk menawarkan pinjaman kepada pengusaha kecil.

Perkembangan zaman yang semakin maju membuat setiap orang beralih ke sistem digital, tidak terkecuali dalam kehidupan finansial, khususnya perbankan. Pengaruh digital pada perbankan juga sangat dominan baik bagi nasabah maupun karyawan. Kondisi dalam perbankan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan ini selain disebabkan oleh perkembangan di luar dunia perbankan, seperti sektor riil dalam perekonomian, politik, hukum, dan sosial. Dalam perkembangan digital yang berkembang termasuk pada perkembangan pengelolaan dokumen kredit, yang sebelumnya dokumen fisik menjadi dokumen elektronik. Pada Bank BRI Unit Karanganyar sudah mulai menerapkan sistem BRIMEN yang telah dibuat dari pusat Bank BRI dalam bentuk digital. Sistem ini dibuat untuk mempermudah pencarian dokumen nasabah. Mudah, cepat dan aman adalah tujuan dari dibentuknya sistem Brimen.

Menurut Sholikhah dan Oktrina (2019), manajemen digunakan sebagai proses mengkoordinasikan kegiatan secara efektif dan efisien dengan dan oleh orang lain. Sedangkan menurut G. R. Terry (2010), manajemen adalah manajemen tipikal yang terdiri dari pengorganisasian, perencanaan, pendelegasian, dan pengarahan tindakan untuk menetapkan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan sumber daya manusia dan lainnya. Melakukan pengadministrasian dokumen-dokumen kredit atau mengfile dokumen-dokumen kredit. Biasanya dokumen satu debitur dikumpulkan dalam satu buku sehingga 1 buku tersebut berisi data-data yang berkenaan dengan file kredit lengkap. Bagian administrasi juga bertugas untuk memelihara dokumen-dokumen seluruh debitur memonitor kredit jatuh tempo, memonitor dokumen-dokumen yang jatuh tempo (*expired*), dan lain-lain.

Pengelolaan Dokumen Kredit (dokumen khusus dokumen kredit dan dokumen operasional yang berhubungan dengan kredit dimaksud) diperlukan untuk memberikan kepastian, keamanan dokumen dan melindungi kepentingan BRI serta debitur. Pengelolaan kredit meliputi antara lain

penggunaan dan pemeliharaan dokumen. Di samping hal tersebut pengelolaan dokumen kredit harus mempertimbangkan efektifitas, efisiensi serta kemudahan dalam prosesnya, sehingga tidak menimbulkan kerugian dan risiko operasional dalam suatu perusahaan.

BRIMEN (*BRI Document Management system*) merupakan konsep di mana dokumen kredit disimpan dalam bentuk elektronik di dalam sistem, sedangkan dokumen fisik disimpan dalam 1 tempat yang tersentralisasi, terstandar dan terintegrasi dengan sistem tersebut. Konsep ini dinilai akan memberikan efisiensi, efektifitas serta kemudahan bagi unit kerja dalam melakukan penatakerjaan dokumen kredit maupun retensi dokumen.

BRIMEN adalah sistem digitalisasi untuk menyimpan data nasabah yang meliputi seluruh dokumen nasabah bank. Dokumen yang dimasukkan di BRIMEN diatur ulang di perbendaharaan. Lemari dan rak memiliki tata letak berkode yang memudahkan pencarian dokumen. Semuanya diatur menurut urutan pembukuan pengelompokan dokumen. Kehadiran BRIMEN sangat membantu petugas bank khususnya petugas kredit untuk cepat menemukan dan melihat file nasabah tanpa harus mencari di vault terlebih dahulu. BRIMEN berperan penting dalam melindungi data nasabah. Perkembangan teknologi berkaitan kemajuan dan stabilitas perbankan. Untuk menunjang kepercayaan keamanan serta efisiensi waktu maka dibutuhkan adanya sistem yang sesuai seperti Brimen. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan penulis tertarik menulis dengan judul “**Implementasi Pengelolaan Dokumen Kredit Management System (BRIMEN) pada Bank BRI Unit Karanganyar Kalimantan Barat**”.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang di atas menjadi pokok masalah yang dibahas dalam tugas akhir yaitu “Bagaimana implementasi pengelolaan dokumen kredit melalui BRI Management System (BRIMEN) dalam meningkatkan efisiensi.”

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi hanya pada Implementasi dokumen kredit melalui BRI *Management System* pada Bank BRI Unit Karang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulis

1.4.1 Tujuan Penulis yaitu:

Berdasarkan dari pokok pembahasan di atas, maka pembahasan ini yaitu bertujuan “Untuk mengetahui bagaimana implementasi pengelolaan dokumen kredit melalui BRI *Management System* pada Bank BRI Unit Karang Kalimantan Barat dalam meningkatkan efisiensi.”

1.4.2 Manfaat Penulis

- a. Manfaat dari penelitian memenuhi target untuk menyelesaikan syarat untuk lulus dalam program Diploma III (Tiga) pada Prodi Perbankan dan keuangan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia.
- b. Serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam membuat suatu karya ilmiah dan mengaplikasikan hasil yang telah didapat di perkuliahan.

1.5. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif atau yang sering juga disebut metode penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan. data yang dikumpulkan dari sumber primer yaitu didapatkan langsung dari informan, serta sumber sekunder yaitu diperoleh dari dokumen-dokumen, tulisan atau artikel dan Jurnal.

Adapun cara pengumpulan data-data penelitian yang dilakukan penulis yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Diskusi dan wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dan wawancara kepada informan, arahan dan bagian-bagian terkait informasi yang penulis perlukan mengenai penyusunan Karya Tulis Ilmiah Akhir penulis.

2. Studi literatur (kepuustakaan)

Metode ini dilakaukan dengan mencari data dari literatur berupa buku, jurnal, internet, laporan atau karya ilmiah lainnya guna untuk melengkapi dan menunjang data yang diperlukan penulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar dalam penulisan ini tidak menyimpang dari pembahasan yang telah ditetapkan, maka diklarifikasi secara sistematis pembahasan-pembahasan yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai apa yang menjadi pokok permasalahan secara umum yang termasuk penjelasan singkat mengenai sistem digital bri management system (BRIMEN), latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjabarkan pengertian perbankan menurut para ahli, penngertian tentang Pengertian implementasi, Tujuan implementasi, Pengertian pengelolaan dokumen (arsip), Jenis-jenis pengelolaan dokumen (arsip), Pengertian manajemen, fungsi manajemen, Penegrtian sistem, *Document Management System*, *Record Document System*, Pengertian *BRIMEN*, Kerangka Berpikir.

BAB III : GAMBARAN UMUM MENGENAI PT. BANK BRI

Bab ini akan menguraikan tentang PT. Bank BRI yaitu lokasi, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi serta kegiatan dan produk yang dilaksanakan PT. Bank BRI Unit Karanganyu.

BAB IV: PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang bagaimana implementasi pengelolaan dokumen kredit melalui BRI Management system (BRIMEN), pengelolaan dokumen kredit fisik pada ruang Brimen.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan mengambil kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan dan memberi saran-saran yang dapat bermanfaat dan membangun bagi pembaca.

